

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 74 persen sedangkan sisanya 26 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN dinyatakan terbukti atau diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 9.06 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN ditolak atau tidak terbukti.
3. IPR secara Parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA

pada Bank BUMN triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 11.56 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN ditolak atau tidak terbukti.

4. LAR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LAR yaitu sebesar 1 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN ditolak atau tidak terbukti.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 1.2 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN ditolak atau tidak terbukti.
6. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 6.0 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN ditolak atau tidak terbukti.

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 17.64 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN diterima atau terbukti.
8. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada BUMN periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 4.32 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN ditolak atau tidak terbukti.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 8.94 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN diterima atau terbukti.
10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 1.44 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap

ROA pada Bank BUMN ditolak atau tidak terbukti.

11. Diantara kesembilan variabel, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank BUMN yang menjadi sampel penelitian adalah IRR dengan kontribusi sebesar 17.64 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menyadari bahwa masih adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 4 (empat) tahun yaitu mulai dari periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR, LAR), Rasio Kualitas Aktiva (APB, NPL), Rasio Sensitivitas Terhadap Pasar (IRR, PDN), dan Rasio Efisiensi Bank (BOPO, FBIR).
3. Subyek penelitian ini juga terbatas hanya meneliti pada Bank BUMN yaitu Bank Nasional Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara dan Bank Mandiri.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai bahan pertimbangan :

1. Bagi Bank BUMN.

- a) Pada saat suku bunga naik diharapkan pada Bank BTN untuk meningkatkan IRSA (*Interest Rate Sensitive Asset*) lebih besar dibanding dengan IRSL

((*Interest Rate Sensitive Liabilities*)) sehingga bank bisa terhindar dari risiko suku bunga dan untuk Bank BRI, Bank Mandiri dan Bank BNI diharapkan untuk mempertahankan posisi IRSA lebih besar dibanding dengan IRSL pada saat suku bunga cenderung naik. Apabila pada saat suku bunga cenderung turun disarankan pada Bank BTN untuk mempertahankan IRSA lebih kecil dibanding dengan IRSL sedangkan untuk Bank BRI, Bank Mandiri dan Bank BNI disarankan untuk meningkatkan IRSA lebih besar dibanding dengan IRSL.

- b) Pada Bank BTN seharusnya lebih mengefisienkan biaya operasionalnya bersamaan dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional. sedangkan untuk Bank BNI, BRI, dan Bank Mandiri seharusnya mempertahankan biaya dan pendapatan oprasional yang dimiliki.
- c) Kepada bank bank sampel penelitian terutama Bank yang memiliki rata rata ROA terendah yaitu Bank BTN diharapkan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibanding peningkatan total aset yang dimiliki.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan meilihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b) Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti Kualiatas Aktiva

Prduktif (APYDM, PPAP) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif

- c) Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. "Publikasi Laporan Keuangan". www.bi.go.id
- Dhita Widia Safity. 2013. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Go Public". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dwi Retno Andriyani. 2013. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional go public". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2009. "Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir, 2012. "Manajemen Perbankan". Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. "Manajemen Perbankan". Edisi Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Martono. 2013 "Bank dan Lembaga Keuangan Lain" Yogyakarta: ekonisia
- Nindya Kirana Ramadhani. 2013. "Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FACR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Swasta Nasional Go Public". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rosady Ruslan. 2010. "Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syofian Siregar. 2010. "Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Taswan. 2010. "Manajemen Perbankan". Edisi Kedua. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn Yogyakarta
- Veithzal Rivai. 2012. "Comercial Bank Management". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Yuda Dwi Nurcahya. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap Return On Asset pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.